

**KARAKTERISTIK PENGELOLAAN LEBAH MADU DI PETAK 17  
HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MATEUS SIKI**

**19/21159/SMH**

**FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

KARAKTERISTIK PENGELOLAAN LEBAH MADU DI PETAK 17  
HUTAN WANAGAMA KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Disusun oleh :

MATEUS SIKI

19/21159/SMH

Telah Dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Fakultas  
Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2024



Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Yuslinawari, S.Hut.,MSc

Ir. Agus Prijono, MP

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Dr. Ir. Rawana., MP.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Yang menyatakan,

Mateus Siki

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Karakteristik Pengelolaan Lebah Madu Di petak 17 Hutan Wanagama Kabupaten Gunungkidul*” dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik strata-1 di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih ini penulis tunjukkan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. selaku dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Bapak Didik Surya Hadi, S.Hut., MP selaku Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Ibu Yuslinawari S.Hut.,MSc selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Ir. Agus Priyono, MP selaku Dosen Penguji.
6. Seluruh Manajemen Hutan Wanagama Khususnya pengelola dan Kelompok Tani Hutan Sumber Rejeki yang berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Tim Admin Fakultas Kehutanan, yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.

8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Saudari Lusya Valentina Marbun yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa dan tenaga.
10. Keluarga besar UKM KMK St. Agustinus Instiper Yogyakarta yang membantu selama masa penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang dengan tulus memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 Desember 2024

Mateus Siki

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Hutan .....	5
B. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) .....	6
C. Lebah Madu .....	7
D. Madu .....	10
BAB III .....	11
METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	13
B. Alat Dan Bahan .....	13
C. Metode Penelitian.....	13
D. Metode Pengambilan Sampel.....	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Parameter Yang Diamati .....	15
G. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV .....	18
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	18

A. Deskripsi Wilayah.....	18
B. Kelompok Tani Hutan Sumber Rejeki.....	19
C. Karakteristik Responden .....	20
D. Pola Pengelolaan dan Pendapatan Dari Upaya Pemanfaatan Lebah Madu Ternak.....	23
E. Pola Pemanfaatan Lebah Madu Ternak di Hutan Wanagama .....	36
BAB V.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN.....	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Karakteristik Berdasarkan Statu .....	28
Tabel 2.	Karakteristik Berdasarkan Umur .....	29
Tabel 3.	Karakteristik Berdasarkan Jenis .....	30
Tabel 4.	Karakteristik Berdasarkan Peker .....	31
Tabel 5.	Pendapatan Produksi Madu Ternak .....	38
Tabel 6.	Komponen dan Nilai Biaya Tetap .....	40
Tabel 7.	Komponen dan Nilai Biaya Tidak .....	41



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Peta Wilayah Hutan Wanagama Petak 17.....	17
Gambar 2.	Lokasi kotak stup yang digantung.....	23
Gambar 3.	Lokasi kotak stup dengan posisi duduk.....	23
Gambar 4.	Proses pembuatan kotak stup.....	24
Gambar 5.	Koloni lebah (Apis Cerana).....	25
Gambar 6.	Ratu lebah (queen).....	25
Gambar 7.	Botol kemasan madu wanagama 400 dan 600ml.....	28
Gambar 8.	Pemanenan madu (proses pengasapan).....	37
Gambar 9.	Pemanenan madu (proses membuka kotak stup).....	37
Gambar 10.	Proses pemanenan madu (proses pengecekan freem).....	37
Gambar 11.	Proses pemanenan madu (prosesn pematangan).....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Nama-nama KTH Sumber Rejeki .....	54
Lampiran 2.	Kuesioner Penelitian .....	55
Lampiran 3.	Rekapitulasi Data Penelitian .....	61
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian .....	92

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengelolaan dan upaya pemanfaatan lebah madu yang dikembangkan oleh Kelompok Tani Hutan Sumber Rejeki. Penelitian ini dilaksanakan di Petak 17 Hutan Wanagama, Kabupaten Gunung Kidul. Metode yang digunakan yaitu wawancara kepada anggota KTH Sumber Rejeki yang dijadikan responden penelitian, dengan cara sensus sampling (*sampling jenuh*). Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti pada kuesioner penelitian. Pola hubungan yang dijalin antara Wanagama dengan KTH Sumber Rezeki adalah kemitraan yang merupakan suatu hubungan yang memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan dan sumber daya dan disepakati oleh kedua belah pihak. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengelolaan dan pemanfaatan lebah madu di petak 17 Hutan Wanagama oleh KTH Sumber Rejeki yang beranggotakan 40 orang dengan kisaran umur 20-70 tahun, memiliki potensi pengembangan usaha karena Kawasan Hutan wanagama memiliki jumlah pakan lebah yang memadai sehingga mampu menampung jumlah kotak yang dikembangkan oleh KTH Sumber Rejeki sebanyak 120 buah dengan masing-masing kotak (*stup*) berisi sebanyak 4000 lebah. Pemanenan madu melalui proses regenerasi, yaitu dengan memotong bagian sarang yang berisi koloni untuk diletakkan kembali ke dalam kotak agar dapat digunakan lebah untuk produksi madu. Pemasaran hasil madu dilakukan melalui media sosial sederhana kepada masyarakat sekitar hutan dengan botol kemasan 400 dan 600 ml dengan total hasil 190 liter. Setiap anggota mempunyai kewajiban rutin untuk menjaga dan merawat kotak yang berisi lebah agar tidak terserang hama penyakit. Nilai finansial yang diperoleh KTH Sumber Rezeki yaitu sebesar Rp 137.862.500,00 dalam satu musim panen selama enam bulan.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Lebah Madu, Pemanfaatan, Nilai Finansial**